

Abstrak

Natural Language Processing (NLP) merupakan bidang dari Ilmu Komputer dan Kecerdasan Buatan mengenai pemrosesan bahasa alami (manusia). Salah satu aplikasi NLP adalah *Automated Essay Scoring* (AES), yaitu sistem penilaian esai jawaban otomatis. *Naïve Bayes* sendiri bisa digabungkan dengan *Neuro Fuzzy* (*Nefclass*) karena *Naïve Bayes* mempunyai representasi data yang sama (nilai probabilitas term) dengan masukan sistem *Nefclass* (node-node di *input layer*) sehingga metode *Naïve Bayes* memungkinkan untuk bisa dipetakan. Hasil Tugas Akhir ini menunjukkan *Naïve Bayes* tidak cocok untuk digabungkan dengan *Neuro Fuzzy* jika diimplementasikan di studi kasus AES karena terjadi penurunan akurasi dan akan terdapat *missing antecedent* pada rule yang tercipta pada saat proses *learning* di *Nefclass*. *Antecedent* (sebab) yang hilang akan sangat berpengaruh terhadap *consequent* (akibat) yang didapat. Namun jika AES dikembangkan dengan *Naïve Bayes* saja dapat menghasilkan akurasi hingga 75%.

Kata kunci : *Natural Language Processing, Automated Essay Scoring, Naïve Bayes, Neuro Fuzzy, Nefclass, antecedent, consequent*